

OPTIMALISASI PRODUKSI DAN KEUANGAN UMKM NEW HERBIS DENGAN TEKNOLOGI MODERN

Iwan Mulyana¹, Rahmat²

¹ STIE EKUITAS Bandung

*Corresponding email: iwan.mulyana@ekuitas.ac.id, rahmat@ekuitas.ac.id

Abstrak: Inovasi teknologi dalam proses produksi dan penerapan sistem keuangan digital dapat meningkatkan produktivitas UMKM. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi manajemen keuangan dengan mengadopsi teknologi modern. Pelaksanaan pengabdian difokuskan pada efisiensi produksi melalui implementasi alat pemeras modern dan penerapan aplikasi digital Teman Bisnis untuk manajemen keuangan. Metodologi yang digunakan dirancang dengan pendekatan partisipatif, di mana mitra (New Herbis) terlibat secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan. Penggunaan teknologi terbukti di perusahaan industri Rusia, di mana teknologi inovatif meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mengembangkan bahan baru. Dari pengabdian ini terbukti bahwa dengan menggunakan alat pemeras modern terdapat peningkatan kapasitas produksi sebesar 50%, dari 20 liter menjadi 30-35 liter per hari. Selain itu terdapat efisiensi pelaporan keuangan melalui aplikasi Teman Bisnis dimana berdampak pada peningkatan omset sebesar 20%. Di masa datang perlu dilakukan upaya variasi produk mengingat masih ada potensi peningkatan produksi oleh alat pemeras hidrolik ini.

Kata kunci: UMKM, Digitalisasi Keuangan, Inovasi alat produksi, Aplikasi Teman Bisnis

Abstract: Technological innovation in production processes and the implementation of digital financial systems can enhance the productivity of SMEs. This program aims to increase production capacity and financial management efficiency by adopting modern technology. The implementation of this service is focused on production efficiency through the use of modern squeezing tools and the application of the digital Teman Bisnis app for financial management. The methodology used is designed with a participatory approach, where the partner (New Herbis) is actively involved in every stage of implementation. The use of technology has been proven in Russian industrial companies, where innovative technologies have increased labor productivity and developed new materials. From this service, it has been proven that by using modern squeezing tools, there is an increase in production capacity of 50%, from 20 liters to 30-35 liters per day. Additionally, there is an increase in financial reporting efficiency through the Teman Bisnis application, which has impacted a 20% increase in turnover. In the future, efforts need to be made to vary products considering there is still potential for increased production by this hydraulic squeezing tool.

Keywords: SMEs, Financial, Digitalization, Production Tool Innovation, Teman Bisnis Application

PENDAHULUAN

UMKM New Herbis, yang berlokasi di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, merupakan usaha yang bergerak dalam produksi minuman herbal siap minum dan serbuk herbal bubuk. Sejak berdiri pada tahun 2020, UMKM ini berkembang dari usaha kecil berbasis komunitas menjadi penyedia minuman herbal lokal. New Herbis dimiliki dan dijalankan oleh pasangan suami istri, Iis Solihah dan Gerson Nayoan, yang secara aktif terlibat dalam operasional harian bisnis mereka. Iis Solihah tidak hanya berperan sebagai pemilik, tetapi juga mengelola pemasaran dan akuntansi, memastikan produk herbal mereka dikenal luas dan keuangan usaha tetap tertata. Sementara itu, Gerson Nayoan bertanggung jawab dalam produksi dan pengiriman, berperan sebagai kurir yang memastikan produk sampai ke tangan pelanggan dengan baik. Pada saat volume pesanan meningkat, mereka juga memperkerjakan 1-2 karyawan paruh waktu untuk membantu memenuhi permintaan tambahan, menunjukkan dedikasi mereka dalam menjaga kualitas pelayanan dan kapasitas produksi.

Namun, dalam upaya mencapai efisiensi operasional dan peningkatan kapasitas, New Herbis menghadapi kendala signifikan dalam proses produksi dan pencatatan keuangan. Salah satu tantangan utama adalah penggunaan alat produksi tradisional untuk memeras jahe dan kunyit, yang mengurangi kapasitas produksi dan menimbulkan kelelahan fisik pada

pekerja. Selain itu, pencatatan keuangan manual dengan Microsoft Excel memperlambat proses pelaporan dan rentan terhadap kesalahan. Tujuan PKM ini adalah untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan mengimplementasikan solusi teknologi canggih dan sistem akuntansi digital, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produksi UMKM New Herbis.

Masalah ini sangat relevan karena, berdasarkan penelitian, penggunaan teknologi produksi modern dan digitalisasi keuangan terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan daya saing UMKM melalui inovasi dan teknologi digital, pengoptimalan proses di New Herbis diharapkan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan situasi di lapangan, terdapat dua masalah utama yang harus diselesaikan:

1. Proses produksi yang tidak efisien: Alat produksi manual membatasi kapasitas produksi dan menimbulkan ketidakseragaman produk, serta meningkatkan risiko kelelahan pekerja.
2. Manajemen keuangan yang tidak efektif: Pencatatan manual menggunakan Excel memakan waktu, rentan terhadap kesalahan, dan tidak mendukung pembuatan laporan keuangan secara real-time.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi dalam proses produksi dan penerapan sistem digital untuk akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas UMKM.

Inovasi teknologi dalam proses produksi dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas usaha kecil dan menengah (UKM). Peningkatan ini terutama didorong oleh adopsi teknologi baru dan praktik manajemen inovatif yang merampingkan operasi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Integrasi teknologi canggih seperti AI, Big Data, dan Robotika telah terbukti meningkatkan produktivitas lebih dari 26% di UKM manufaktur Korea, menyoroti potensi transformatif alat digital dalam meningkatkan efisiensi teknis (Hwang & Kim, 2021).

Adopsi teknologi yang muncul di UKM mengarah pada peningkatan produktivitas yang substansif. Misalnya, UKM Korea yang mengintegrasikan teknologi dari Revolusi Industri Keempat mengalami peningkatan 26% dalam efisiensi teknis dibandingkan dengan non-adopter (Hwang & Kim, 2021).

Sementara itu, kemajuan teknologi mengurangi biaya tenaga kerja dan memperbarui bahan dan basis teknis, yang mengarah pada peningkatan produktivitas dan pengurangan biaya produksi. Tren ini terbukti di perusahaan industri Rusia, di mana teknologi inovatif telah meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mengembangkan bahan baru (Zh & Gavrilova, 2022).

Literasi keuangan dan digital memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Literasi ini memungkinkan UKM untuk mengelola keuangan secara efektif, memanfaatkan alat digital, dan meningkatkan hasil bisnis secara keseluruhan. Bagian berikut mengeksplorasi dampak literasi keuangan dan digital pada kinerja UKM, menarik wawasan dari penelitian terbaru.

Literasi keuangan merupakan penentu signifikan kinerja UKM. Ini membekali pemilik bisnis dengan pengetahuan untuk mengelola keuangan secara efektif, yang mengarah pada peningkatan hasil keuangan. Studi menunjukkan bahwa literasi keuangan secara positif mempengaruhi kinerja UKM mikro dengan meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi (Pranisya et al., 2024).

Di Malang, literasi keuangan telah diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan. Kontrol keuangan bertindak sebagai moderator, meningkatkan dampak teknologi keuangan terhadap kinerja ketika literasi keuangan tinggi (Djoewita et al., 2024).

Di Uganda, literasi keuangan, dikombinasikan dengan akses ke keuangan digital, menyumbang sebagian besar variasi dalam kinerja UKM, menunjukkan bahwa meningkatkan literasi keuangan dapat secara signifikan meningkatkan hasil bisnis (Bakashaba et al., 2024).

Literasi digital, khususnya dalam konteks teknologi keuangan (fintech), sangat penting bagi UKM untuk berkembang dalam ekonomi digital. Adopsi produk ekonomi digital, seperti pembayaran digital dan mobile banking, telah terbukti meningkatkan kinerja keuangan dengan meningkatkan penjualan dan keuntungan (Subkhan et al., 2024).

Integrasi pembayaran digital sangat penting bagi UKM, terutama setelah COVID-19. Kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem pembayaran digital yang dirasakan secara signifikan berdampak pada kepuasan dan kinerja UKM. Keuntungan finansial dan kualitas pembayaran digital juga berkontribusi positif terhadap kinerja UKM (Musyaffi, 2024).

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan partisipatif, di mana mitra (New Herbis) terlibat secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan. Metode ini dipilih agar solusi yang diterapkan relevan dengan kebutuhan dan kemampuan mitra, serta untuk memastikan keberlanjutan setelah program selesai. Proses pelaksanaan difokuskan pada peningkatan efisiensi produksi melalui implementasi alat pemeras modern dan penerapan aplikasi akuntansi digital Teman Bisnis untuk manajemen keuangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah proses terstruktur yang melibatkan beberapa tahapan kunci untuk memastikan implementasi yang efektif dan dampak yang berarti. Tahapan ini meliputi persiapan, pelatihan dan pendampingan, penerapan alat dan aplikasi, dan pemantauan dan evaluasi. Setiap tahap memainkan peran penting dalam keberhasilan proyek pengabdian masyarakat, sebagaimana dibuktikan oleh berbagai penelitian dan contoh.

Beberapa Program Pengabdian Kepada Masyarakat menggunakan proses terstruktur, seperti pada pengabdian terdahulu sebagai berikut :

Persiapan

- Persiapan melibatkan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan menetapkan tujuan untuk kegiatan layanan. Misalnya, dalam program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP), kegiatan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tertentu seperti bimbingan belajar dan dukungan terkait pandemi (Ludfina & Yunis, 2022).
- Ini juga mencakup perencanaan logistik, seperti mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, seperti yang terlihat dalam distribusi paket makanan dasar di Surabaya (Rahayu et al., 2024).

Pelatihan dan Mentoring

- Pelatihan melengkapi peserta dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Misalnya, pelatihan resep herbal tradisional bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bidan dalam perawatan kehamilan (Wibowo et al., 2024).
- Mentoring memberikan dukungan dan bimbingan berkelanjutan, memastikan peserta dapat menerapkan pelatihan mereka secara efektif dalam skenario dunia nyata (Wibowo et al., 2024).

Implementasi Alat dan Aplikasi

- Tahap ini melibatkan pelaksanaan aktual dari kegiatan yang direncanakan menggunakan alat dan metode yang disiapkan. Di Desa Merangkai, pengabdian masyarakat meliputi kuliah dan diskusi untuk meningkatkan keterampilan manajemen bisnis (Lie et al., 2024).
- Penggunaan metode online dan offline, seperti webinar Zoom, memfasilitasi partisipasi dan keterlibatan yang lebih luas (Wibowo et al., 2024).

Pemantauan dan Evaluasi

- Pemantauan melacak kemajuan kegiatan, sementara evaluasi menilai dampak dan efektivitasnya. Keberhasilan pengabdian masyarakat sering diukur dengan tanggapan positif dan perbaikan yang diamati di masyarakat, seperti dicatat dalam berbagai proyek (Rahayu et al., 2024) (Lie et al., 2024).

Sementara tahap-tahap ini memberikan pendekatan terstruktur untuk pengabdian masyarakat, fleksibilitas sangat penting untuk beradaptasi dengan konteks dan tantangan komunitas tertentu. Sifat dinamis dari kebutuhan masyarakat mungkin memerlukan penyesuaian dalam perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai hasil yang diinginkan secara efektif.

Dari Penelitian terdahulu tersebut diimplementasikan pada PKM ini. Berikut adalah langkah-langkah dan tahapan kegiatan pengabdian:

Persiapan

- Pengadaan alat produksi: Pemasangan alat modern dengan sistem hidrolik.
- Instalasi aplikasi akuntansi digital: Pemasangan Teman Bisnis pada perangkat New Herbis.
- Koordinasi dengan mitra: Pertemuan awal dengan pemilik dan staf untuk menyusun jadwal pelatihan dan implementasi.

Pelatihan dan Pendampingan

- Pelatihan alat produksi: Tim pengabdian memberikan demonstrasi penggunaan alat hidrolik dan pemeliharaan dasar.
- Pelatihan sistem akuntansi digital: Aplikasi Teman Bisnis digunakan untuk pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan.

Implementasi Alat dan Aplikasi

- Alat pemeras diintegrasikan ke dalam kegiatan produksi harian New Herbis.
- Aplikasi digital digunakan untuk semua transaksi keuangan dan penyusunan laporan.

Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring berkala: Mengukur efektivitas alat dan aplikasi yang diterapkan melalui wawancara dan observasi langsung.
- Evaluasi akhir: Menganalisis peningkatan produksi dan keuangan setelah implementasi solusi.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proses dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di New Herbis, berikut disajikan diagram alir yang merinci setiap tahapan dari program. Diagram ini dirancang untuk memastikan bahwa semua pihak, termasuk mitra dari New Herbis, dapat memahami dan mengikuti proses dari awal hingga akhir dengan efektif.

Pengujian dilakukan melalui observasi langsung dan evaluasi hasil produksi serta keuangan, baik sebelum maupun sesudah implementasi. Data yang dikumpulkan meliputi:

- Kapasitas produksi harian sebelum dan sesudah menggunakan alat baru.
- Akurasi dan efisiensi laporan keuangan menggunakan Teman Bisnis.
- Feedback dari staf dan manajemen terkait kemudahan penggunaan alat dan aplikasi.

Setiap tahapan ini didokumentasikan secara sistematis untuk memastikan bahwa hasil dan perubahan yang dicapai dapat diukur dan dianalisis.

Tabel 1. Spesifikasi Alat Pemeras Jahe dan Kunyit

Komponen	Spesifikasi
Dimensi	20x30x50 cm
Kapasitas	3,6 liter
Material	Stainless Steel
Sistem Pemerasan	Pompa hidrolik, kapasitas 2 ton
Fungsi	Ekstraksi jahe dan kunyit yang konsisten

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan PKM ini adalah bahwa implementasi alat pemeras hidrolis dan digitalisasi keuangan dengan aplikasi Teman Bisnis telah signifikan dalam meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional New Herbis.

Setelah implementasi alat pemeras modern, kapasitas produksi di New Herbis mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelumnya, kapasitas produksi hanya mencapai 20 liter per hari, namun setelah menggunakan alat hidrolis, kapasitas meningkat hingga 30–35 liter per hari, tergantung pada permintaan pasar

Tabel 2. Peningkatan Kapasitas Produksi Sebelum dan Sesudah Implementasi

Periode	Kapasitas Produksi	Keterangan
Sebelum Implementasi	20 liter/hari	Manual, dengan tangan
Sesudah Implementasi	30–35 liter/hari	Alat pemeras hidrolis

Hasil PKM ini sejalan atau didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ding et al. (2017), yang menunjukkan bahwa penggunaan alat pemeras hidrolis dapat meningkatkan efisiensi produksi secara signifikan. Penggunaan alat pemeras hidrolis telah terbukti meningkatkan output produksi, dengan peningkatan mulai dari 30% hingga 50% dalam berbagai aplikasi. Alat-alat ini memanfaatkan sistem hidrolis untuk menerapkan tekanan secara efisien, mengurangi tenaga kerja manual, dan meningkatkan konsistensi serta kualitas output.

Selain itu, alat pemeras hidrolis, seperti mesin pembentuk pemeras hidrolis, dirancang untuk mengurangi intensitas tenaga kerja manual dan meningkatkan efisiensi produksi. Hal ini dicapai melalui penggunaan sistem kontrol hidrolis dan sistem kontrol logika yang dapat diprogram (PLC), yang mengotomatiskan proses pemerasan dan memastikan kualitas produk yang konsisten.

Mesin pembentuk perasan hidrolis memang meningkatkan efisiensi produksi, sebagaimana dibuktikan oleh beberapa penelitian yang berfokus pada berbagai aspek teknologi press hidrolis. Mesin-mesin ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi tenaga kerja manual, dan mempertahankan output berkualitas tinggi, yang secara kolektif berkontribusi pada peningkatan efisiensi produksi. Bagian berikut merinci perbaikan dan inovasi spesifik yang mendukung kesimpulan ini.

Hasil PKM tentang penggunaan hidrolis ini sejalan atau didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hua et al. (2021) yang menyebutkan bahwa pengepres halus hidrolis menunjukkan peningkatan 10% dalam efisiensi produksi dengan menggunakan sistem akumulator yang dapat dikontrol, yang mengoptimalkan penggunaan energi dan mengurangi kebutuhan energi input sebesar 169,4 kJ.

Selain penelitian lain membuktikan bahwa desain mesin pemeras hidrolis mengurangi intensitas tenaga kerja manual, yang tidak hanya mempercepat produksi tetapi juga memastikan kualitas produk yang konsisten, faktor penting dalam proses manufaktur yang efisien (Ding et al., 2017).

Digitalisasi pencatatan keuangan dengan aplikasi Teman Bisnis menggantikan metode manual yang sebelumnya menggunakan Excel. Aplikasi ini memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis dan real-time, sehingga laporan keuangan dapat diakses dengan lebih cepat dan akurat. Sebelumnya, pembuatan laporan keuangan memerlukan beberapa hari, namun kini dapat dihasilkan secara instan.

Dalam aplikasi lain, penggunaan aplikasi akuntansi sederhana seperti Akurat untuk mencatat dan menyiapkan laporan keuangan menyoroti manfaat teknologi dalam mengotomatiskan proses keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi serupa dapat diintegrasikan ke dalam aplikasi Business Friends untuk meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan (Salsa et al., 2024).

Implementasi program pengabdian ini tidak hanya meningkatkan efisiensi internal New Herbis, tetapi juga memberikan dampak positif pada perekonomian lokal. Dengan peningkatan kapasitas produksi, permintaan bahan baku dari petani lokal meningkat, sehingga berkontribusi pada peningkatan pendapatan petani.

Grafik 1. Peningkatan Omset New Herbis Sebelum dan Sesudah Program



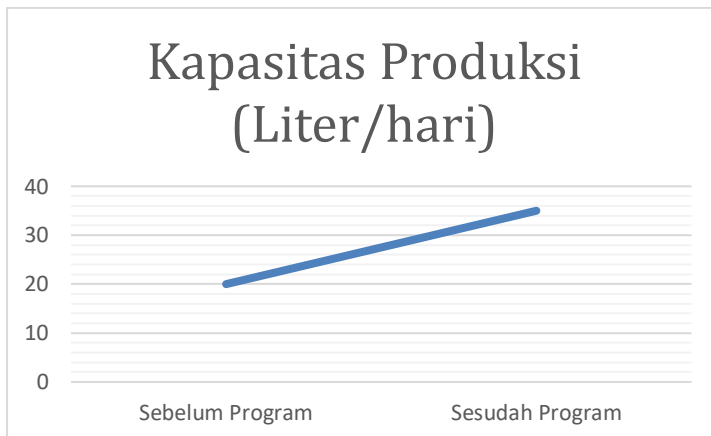
Januari 2024 (sebelum program): Rp 6.889.000

Juli 2024 (setelah program): Rp 9.653.000

Pertumbuhan omset sebesar 40,13% menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi manajemen keuangan berhasil mendorong pertumbuhan usaha. Selain itu, keuntungan bersih meningkat dari kerugian Rp 301.000 menjadi laba sebesar Rp 811.000 setelah implementasi program, mencerminkan peningkatan efisiensi operasional. Hasil sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa peningkatan 17,4% dalam volume omset di sektor bisnis dikaitkan dengan peningkatan efisiensi produksi, menekankan penggunaan optimal kapasitas tambahan (Bochoidze et al., 2023).

Dengan penggunaan alat pemeras hidrolik, kualitas produk meningkat karena proses ekstraksi dilakukan dengan tekanan yang stabil dan konsisten. Hal ini berdampak pada peningkatan kepuasan pelanggan, yang tercermin dari meningkatnya permintaan produk. Konsistensi kualitas juga membantu New Herbis dalam mempertahankan loyalitas pelanggan dan memperluas pangsa pasar.

Grafik 2. Peningkatan Kapasitas Produksi Sebelum dan Sesudah Program



(Grafik menunjukkan peningkatan kapasitas dari 20 liter menjadi 35 liter per hari)

Hasil diperoleh tersebut sejalan dengan penelitian tentang manajemen keuangan yang efektif, termasuk penggunaan modal usaha secara optimal, secara langsung berdampak pada produktivitas dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UKM). (Suriani et al., 2024).

Sebagai hasil dari program pengabdian ini, New Herbis berhasil:

1. Meningkatkan kapasitas produksi sebesar 50%.
2. Mengimplementasikan sistem akuntansi digital yang mempercepat proses laporan keuangan.
3. Memperoleh dampak ekonomi positif berupa peningkatan omset dan kontribusi pada ekonomi lokal.



Gambar 1. Foto Kunjungan Lokasi Usaha

Gambar 1 memperlihatkan pengabdi berfoto dengan pemilik Herbis yaitu pasangan suami istri yaitu Iis Solihah dan Gerson Nayoan.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan yang dinyatakan pada bab Pendahuluan, yaitu meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi manajemen keuangan di UMKM New Herbis. Implementasi alat pemeras hidrolis dan aplikasi akuntansi digital Teman Bisnis memberikan hasil sesuai harapan, yang terlihat dalam peningkatan produksi dan pengelolaan keuangan.

Peningkatan kapasitas produksi sebesar 75% (dari 20 liter menjadi 35 liter per hari) dan pertumbuhan omset sebesar 40,13% merupakan bukti keberhasilan program ini. Selain itu, pengadopsian sistem akuntansi digital memastikan efisiensi dan akurasi laporan keuangan, membantu pemilik usaha dalam membuat keputusan bisnis yang lebih tepat waktu dan berdasarkan data.

Hasil program sesuai dengan yang diharapkan dan telah memenuhi sasaran yaitu:

- Peningkatan kapasitas produksi: Implementasi alat modern berhasil mengatasi keterbatasan metode manual.

- Efisiensi manajemen keuangan: Aplikasi digital mempercepat dan menyederhanakan proses pencatatan serta pelaporan.
- Dampak sosial dan ekonomi: Program ini berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal melalui peningkatan permintaan bahan baku dari petani setempat.

Hasil dari program ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, baik dalam bentuk implementasi teknologi maupun peningkatan layanan keuangan:

1. Pengembangan Teknologi Produksi

Dengan peningkatan permintaan, New Herbis dapat memperluas lini produknya menggunakan peralatan produksi otomatis atau semi-otomatis untuk menjaga konsistensi dan meningkatkan efisiensi.

2. Skalabilitas Digitalisasi Keuangan

Aplikasi Teman Bisnis dapat dioptimalkan dengan menambahkan fitur manajemen inventaris dan analisis arus kas, memberikan wawasan lebih dalam bagi pemilik untuk mengatur strategi bisnis jangka panjang.

3. Replikasi dan Kolaborasi dengan UMKM Lain

Model pengabdian ini dapat dijadikan acuan bagi UMKM lain di wilayah serupa. STIE EKUITAS dapat memfasilitasi pelatihan atau program pendampingan serupa bagi UMKM lainnya, sehingga manfaat digitalisasi dan inovasi produksi dapat meluas ke lebih banyak pelaku usaha.

4. Studi Lanjut

Berdasarkan hasil ini, penelitian lebih mendalam dapat dilakukan terkait dampak implementasi digitalisasi dan inovasi teknologi pada kinerja UMKM dalam jangka panjang. Fokus studi lanjutan bisa mencakup analisis ekonomi dan sosial di tingkat regional, atau dampak teknologi terhadap keberlanjutan usaha kecil dan menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan juga kami sampaikan kepada mitra usaha New Herbis di Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, yang telah bekerja sama dengan baik dan berperan aktif dalam setiap tahap implementasi, mulai dari pelatihan hingga monitoring hasil. Kami menghargai keterlibatan seluruh staf dan manajemen New Herbis yang antusias mengikuti proses pengenalan teknologi baru dan digitalisasi manajemen keuangan. Selain itu, kami berterima kasih kepada para mahasiswa yang turut terlibat dalam kegiatan ini, memberikan kontribusi berupa tenaga dan pemikiran kreatif untuk mendukung program pengabdian. Partisipasi mereka sangat membantu dalam memastikan kelancaran implementasi alat dan aplikasi akuntansi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakashaba, R., Musiita, B., & Nabachwa, S. (2024). Financial Literacy, Access to Digital Finance and Performance of Ugandan SMEs in Mbarara City. *Journal of Economics and Behavioral Studies*. [https://doi.org/10.22610/jeps.v16i1\(j\).3696](https://doi.org/10.22610/jeps.v16i1(j).3696)
- Bochoidze, L., Chinchaladze, M., Darsavelidze, N., & Shamugia, T. (2023). Directions for Increasing the Efficiency of Enterprise Operation. *Economics*, 105(1–2), 80–86. <https://doi.org/10.36962/ecs105/1-2/2023-80>
- Ding, D., Xia, C., & Liu, S. (2017). *Hydraulic squeezing forming machine*.

- Djoewita, Handayati, P., & Maharani, S. N. (2024). Peranan Financial Technology dan Literacy Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Malang. *AKUNTANSI '45*. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i1.2393>
- Hua, L., Xu, Z., Liu, Y., & Zhao, X. (2021). *Research On Energy Saving and Performance Enhancement of High-End Hydraulic Press With Controllable Accumulator*. <https://doi.org/10.21203/RS.3.RS-155423/V1>
- Hwang, W.-S., & Kim, H.-S. (2021). Does the adoption of emerging technologies improve technical efficiency? Evidence from Korean manufacturing SMEs. *Small Business Economics*, 1–17. <https://doi.org/10.1007/S11187-021-00554-W>
- Lie, O., Kasmiruddin, K., Heriyanto, M., Mandataris, M., Ruzikna, R., Ibrahim, M., Sutrisna, E., Suryalena, S., & Safitri, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Merangkai dalam Pengelolaan Usaha Ekonomi Berbasis Potensi Lokal. *Ta'awun*, 4(01), 1–10. <https://doi.org/10.37850/taawun.v4i01.602>
- Ludfina, L., & Yunis, S. (2022). Pengembangan potensi diri melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. *JPM Pambudi*, 6(01), 65–69. <https://doi.org/10.33503/pambudi.v6i01.2008>
- Musyaffi, A. M. (2024). Can Financial Advantages and Digital Payments Adoption Provide Effective Solutions to Improve SMEs' Performance? *Montenegrin Journal of Economics*. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2024.20-2.7>
- Pranisya, R., Pristin, P., Sari, A., & Maulida. (2024). The Effect of Financial Literacy, Technology Financial Literacy and Financial Inclusion on MSME Performance. *Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.30659/ekobis.25.2.244-255>
- Rahayu, M., Retnowati, E., Masnawati, E., Nur, H., Siti, Darmawan, D., Putra, R., Arif, Munir, M., Khan, K., Rafadi, & Hardyansah, R. (2024). Mewujudkan Nilai-Nilai Kemanusiaan dengan Bakti Sosial. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 354–359. <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i3.1632>
- Salsa, N., Gusman, Y. N., & Febriana, I. L. (2024). Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada PBF PT. Naganusa Putramandiri. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i2.1960>
- Subkhan, F., Maarif, S. M., Rochman, N. T., & Nugraha, Y. (2024). Analysis of MSME's Financial and Business Improvement Model through Digital Economy Services and Fintech Strategy. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2024.022.02.10>
- Suriani, S., Indrayani, N., Fatmawati, Mujahida, S., & Baharuddin. (2024). Economic Growth and Financial Management for SMEs: Perspectives on Community Economic Business Sustainability. *Atestasi*, 7(1), 704–729. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i1.909>
- Wibowo, T. S., Aswitami, N. G. A. P., Udayani, N. P. M. Y., & Martini, N. M. D. A. (2024). *Community Service Through Training and Mentoring "Traditional Herbal Recipes for Pregnancy and Postnatal Care."* <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i3.8531>
- Zh, L. & Gavrilova. (2022). Organization of innovative technologies in industrial production. *Nucleation and Atmospheric Aerosols*. <https://doi.org/10.1063/5.0102230>